

STRATEGI PEMBERDAYAAN KEPEMUDAAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KEDAH

*Arif Rahman Hakim¹, Imam Hanafi², Zuliana Azwa Zulkifli³, Adwa Mardiah⁴,
Syahrudin⁵

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIPOL, Universitas Islam Riau

²Program Studi Manajemen FEB, Universitas Islam Riau

³Schools of Government Universiti Utara Malaysia

Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIPOL, Universitas Islam Riau

*Corresponding Author: arifrahmanhakim@soc.uir.ac.id

Abstrak

Peningkatan perekonomian masyarakat Malaysia terutama di Negeri Kedah melalui pemberdayaan kepemudaan masih ditenggarai memiliki beberapa permasalahan padahal peningkatan ekonomi dengan melibatkan kepemudaan sangat berperan untuk pembangunan jangka Panjang. Pengembangan kualitas, keterampilan, kepribadian serta kecakapan kepemudaan jelas tidak bisa dicapai dengan hanya mengikuti pendidikan formal, tetapi dapat dilakukan melalui bentuk pemberdayaan kepemudaan dengan wadah organisasi atau kegiatan lainnya. Peningkatan ekonomi masyarakat di Kedah dengan pemberdayaan kepemudaan difokuskan melihat strategi yang tepat dalam pelaksanaan kedepan. Pelaksanaan peningkatan ekonomi masyarakat di Kedah sejauh ini belum berhasil dan membutuhkan peninjauan kembali terkait strategi yang digunakan. Hal ini disebabkan pemerataan sosialisasi pemerataan kinerja kepemudaan dan tingginya penolakan terhadap usia muda. Koordinasi kemitraan strategis antara pemerintah, swasta dan kepemudaan di Kedah dengan bantuan dalam bentuk dana dan peluang usaha sejauh ini masih belum berjalan secara efektif.

Kata kunci: Strategi, Pemberdayaan, Kepemudaan, Perekonomian

Abstract

Improving the economy of Malaysian society, especially in the State of Kedah through youth empowerment, is still suspected to have several problems, even though improving the economy by involving youth plays a very important role in long-term development. The development of youth qualities, skills, personality and abilities clearly cannot be achieved by simply attending formal education, but can be done through youth empowerment through organizations or other activities. Improving the community economy in Kedah by empowering youth is focused on looking at the right strategy for future implementation. The implementation of community economic improvement in Kedah has so far not been successful and requires a review of the strategies used. This is due to equal socialization, equal distribution of youth performance and high levels of rejection towards young people. Coordination of strategic partnerships between the government, private sector and youth in Kedah with assistance in the form of funds and business opportunities has so far not been effective.

Keywords: Strategy, Empowerment, Youth, Economy

PENDAHULUAN

Kehadiran potensi pemuda serta pergerakannya yang sarat dengan nilai intelektualitas dan keinginan untuk bangkit harus dapat terus dikembangkan salah satunya untuk peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Perubahan dunia dari masa ke masa atas kegigihan pemuda membuktikan bahwa pemuda mampu berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses kebangkitan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan kepemudaan adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda, dimana pemuda memiliki beragam potensi yang dimiliki oleh individu pemuda itu sendiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas penduduk melalui pembangunan pendidikan, kesehatan, dan pembangunan ekonomi dan lainnya. Tidak kalah pentingnya adalah pembangunan. Pemuda yang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional terutama dalam peningkatan ekonomi ditengah masyarakat. Pembangunan bidang kepemudaan merupakan mata rantai tak terpisahkan dari sasaran pembangunan manusia seutuhnya. Masalah lain yang ada dilingkungan kepemudaan seperti kriminalitas, premanisme, narkoba, serta HIV/AIDS masih dikhawatirkan dalam pemberdayaan kepemudaan.

Strategisnya keberadaan dan kehadiran generasi muda ditengah masyarakat, maka sangat tidak mengherankan apabila setiap bangsa di seluruh penjuru dunia sangat menggantungkan harapan pada generasi penerus sama halnya dengan kepemudaan yang ada ditengah masyarakat Kedah. Generasi muda diharapkan mampu terbebas dari berbagai bentuk permasalahan yang dapat menganggu perkembangan jasmani, rohani dan sosial dalam mempersiapkan diri menerima tanggung jawab untuk melanjutkan upaya pencapaian cita-cita serta sebagai agen peningkatan pemberdayaan.

Negeri Kedah atau juga dikenal sebagai Kedah Darul Aman merupakan salah satu negara bagian di Malaysia, dengan ibukota Alor setar dengan luas keseluruhan 9.500 KM². Pada sekitar 788 SM, sebuah pemerintahan sistematis pemukiman besar suku melayu kedah telah didirikan disekitar tepi utara sungai merbok. Pada era itu juga negara bagian ini terdiri dari wilayah lembah bujang yang luas meliputi cabang – cabang sungai merbok dan sungai muda sekitar 1000 mil persegi. Kepemudaan di Negeri Kedah sejauh ini dapat diambil kesimpulan kepemudaan Kedah ini masih belum maksimal dalam melaksanakan penguatan ekonomi masyarakat. Tugas kepemudaan meliputi upaya mencapai tujuan pemerintah menjadi negara berbasis teknologi. Pemerintah malaysia telah meluncurkan berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian digital masyarakat terutama anak muda. Pendidikan dan pelatihan dalam bidang teknologi dan inovasi telah menjadi fokus utama pemerintah dengan menyediakan akses yang lebih luas dan menyeluruh kepada masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan tim Pengabdian untuk menawarkan solusi dalam mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Negeri Kedah terhadap pemberdayaan kepemudaan yang hambatannya berasal dari lembaga kepemudaan dan pemerintah yaitu :

1. Melaksanakan observasi melalui komunikasi kepada pemerintah Negeri Kedah oleh ketua pengusul untuk mengetahui permasalahan terhadap program pemberdayaan kepemudaan yang ada.
2. Rapat dengan ketua, anggota pengusul serta mitra untuk menentukan rencana, pembagian tugas antar tim, solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul maupun mitra, serta jadwal kegiatan pengabdian.
3. Melaksanakan penyuluhan tentang upaya pemberdayaan kepemudaan yang dilakukan oleh anggota tim pengusul yang berkompeten dan mampu memberikan pendampingan kepada pemerintah dan lembaga kepemudaan.
4. Melaksanakan pendampingan secara berkelanjutan setelah pelaksanaan pengabdian baik untuk pemerintah maupun lembaga kepemudaan.

5. Melakukan monitoring dan evaluasi oleh ketua dan seluruh anggota tim mengenai hasil kegiatan pengabdian, untuk melihat sesuai atau tidaknya solusi - solusi yang diberikan kepada mitra.
6. Melakukan rapat seluruh anggota tim pengusul mengenai hasil evaluasi kegiatan pengabdian.
7. Membuat laporan hasil pelaksanaan pengabdian dalam bentuk luaran, yakni jurnal pengabdian dan berita online.

Mitra berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan cara ikut serta dalam rapat perencanaan, pada saat penentuan solusi-solusi dari permasalahan serta pada saat pelaksanaan kegiatan. Kemudian mitra juga ikut serta dalam hal monitoring evaluasi hasil kegiatan pengabdian, apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan bahwa solusi yang ditawarkan akan menjawab ataupun menyelesaikan masalah. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan cara menilai kesesuaian pencapaian indikator yang telah ditetapkan pada saat perencanaan kegiatan pengabdian dan telah disetujui oleh mitra yang telah dipilih. Tugas dan peran dari anggota sangat penting untuk melihat kesesuaian dengan keahlian maupun kepakaran terhadap tugas yang telah diberikan, yaitu:

1. Ketua pengusul bertugas membuat rancangan proposal pengabdian, melakukan observasi langsung kepada mitra, membangun komunikasi langsung terhadap mitra, memimpin pelaksanaan kegiatan pengabdian dan bertanggung jawab dalam hal penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian.
2. Anggota pengusul bertugas untuk membantu ketua untuk melakukan observasi kepada mitra, membantu pelaksanaan teknis pengabdian di lapangan, melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengabdian secara umum, bertanggung jawab dalam hal pengelolaan administrasi kegiatan pengabdian dan membantu penyusunan laporan hasil pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan pemberdayaan kepemudaan tidak terlepas dari dinamika kestabilan sebuah negara yang ketika mereka memiliki hal-hal berikut secara seimbang, yaitu stabilisasi politik, kemakmuran ekonomi, harmoni sosial, modernisasi teknologi yang ramah lingkungan dan hukum yang tegas. Dengan demikian inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keahlian anak-anak muda tetapi juga untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mempercepat pertumbuhan ekonomi digital di Malaysia secara keseluruhan.

Pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman bahwa adanya program pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pasar yang diharapkan akan terjadi peningkatan daya saing dan inovasi di sektor ekonomi digital serta pengurangan kesenjangan keterampilan diantara generasi muda. Dalam rangka mencapai tujuan ini, Pengabdian ini juga mendorong dukungan pemerintah dan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang terlibat langsung. Keberlangsungan pemberdayaan kepemudaan menjadi fokus pengabdian ini dengan membantu memberikan pemahaman terhadap kebijakan, investasi yang memadai dan pengembangan infrastruktur yang memadai.

IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) adalah hal yang harus dimiliki dan dipahami oleh tim pengusul maupun mitra dalam pencapaian luaran yang telah ditentukan sebelumnya. Baik ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni diharapkan dapat diterapkan dalam rangka penguatan lembaga kemasyarakatan, dalam hal ini Strategi Pemberdayaan Kepemudaan Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kedah yang diharapkan menghasilkan IPTEKS berupa:

1. Memiliki pengetahuan tentang lembaga kepemudaan sebagai lembaga yang bersinergi dengan pemerintahan yang utuh, demokratis dan kuat antara pemerintah masyarakat dan swasta.
2. Memiliki pengetahuan tentang membangun kepemudaan yang maju, kuat dan berdaya saing melalui kaderisasi.
3. Memiliki pengetahuan tentang Mewujudkan hak dan kewajiban kepemudaan dalam membangun penguatan ekonomi.
4. Memiliki pengetahuan untuk mendorong partisipasi lembaga kepemudaan dalam setiap tahapan perencanaan dan peningkatan ekonomi, meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia pemuda, memastikan kebijakan dan program pembangunan kepemudaan.

Dengan IPTEKS yang disalurkan kepada mitra yaitu Kepemudaan di Negeri Kedah tentunya akan berdampak positif terhadap kualitas lembaga kepemudaan daerah tersebut. Ilmu pengetahuan yang ditransferkan kepada mitra tentunya sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki oleh tim pengusul yaitu sosial pemerintahan yang berhubungan dengan urusan pemerintahan itu sendiri yaitu pelayanan dan pendidikan serta fungsi pemerintahan yaitu pemberdayaan dan hukum yang secara sederhana dapat dikaitkan dengan penerapan aturan dilingkungan sekitar kita.



gambar.1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

SIMPULAN

Pertama, untuk mengatasi permasalahan yang muncul dari kepemudaan ditawarkan solusi sebagai berikut :

1. Memberikan penyuluhan kepada pemuda untuk meningkatkan partisipasi dan memberdayakan lembaga kepemudaan yang ada di Negeri Kedah Malaysia.
2. Memberikan pemahaman kepada lembaga kepemudaan dan meningkatkan kapasitas lembaga kepemudaan
3. Serta memberdayakan dan meningkatkan peran lembaga kepemudaan yang ada di Negeri Kedah Malaysia

Kedua, untuk mengatasi permasalahan yang berasal dari Pemerintah Negeri Kedah setempat ditawarkan solusi yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan penyuluhan kepada aparat pemerintah negeri kedah untuk meningkatkan partisipasi dan memberdayakan kepemudaan di Negeri Kedah Malaysia
2. Memberikan pemahaman kepada aparat pemerintah negeri dan memberikan pengetahuan mendalam kepada aparat pemerintah negeri tentang Lembaga kepemudaan
3. Serta meningkatkan kapasitas aparat pemerintah negeri dalam memberdayakan dan meningkatkan peran lembaga kepemudaan yang ada di Negeri Kedah Malaysia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan limpahan karunia kegiatan pengabdian internasional ini berjalan dengan lancar. Terimakasih kepada mitra Universitas Utara Malaysia (UUM) Di Kedah Malaysia yang telah bekerjasama dengan Universitas Islam Riau dalam program pengabdian internasional. Serta ucapan terimakasih kepada seluruh tim yang terlibat

dalam kegiatan pengabdian internasional tanpa adanya bantuan dan dedikasi yang telah diberikan mungkin kegiatan ini tidak berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, N. (1990). Manajemen Penelitian. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Astatia Damaiska. (2012). Analisis Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan Nasional yang Bersekretariat di DKI Jakarta Pasca Terbitnya Undang – Undang Kepemudaan Nomor 40 Tahun 2009. Universitas Indonesia.
- Basri, M. Chatib. 2012. Rumah Ekonomi Rumah Budaya. Cet. 1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewanata, P., & Syaifullah, C. (2008). Rekonstruksi Pemuda. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Harry Hikmat. 2004. Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Bandung : Humainora
- Hasan, Muhammad. 2018. "PEMBINAAN EKONOMI KREATIF DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN EKONOMI." Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan 1 (1): 81–86
- Kemenpora. (2009). Rencana Aksi Nasional Kepemudaan. Jakarta: Kemenpora.
- Mardikanto dan Soebianto, 2013. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.
- Nugroho, Riant. (2008). Public Policy. Jakarta : Alex Media Komputindo
- Prijono, O., & Pranarka, A. (1996). Pemberdayaan Konsep, Kebijakan dan Implementasi. Jakarta: Centre Of Strategic and International Studies (CSIS).
- Riza, R., & Roesmidi. (2006). Pemberdayaan Masyarakat. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Roebyantho, H., & Padiati, E. (2004). Pemberdayaan Jaringan Pranata Sosial Dalam Penguatan Ketahanan Sosial Masyarakat. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 37.
- Sulistiyan, A. T. (2004). Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gaya Media.
- Soetomo. 2013. Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Zulkarnain. 2003. Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan. Yogyakarta : Adicipta